

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Dari analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa tarif yang sesuai jika dilihat dari sisi operator sesuai perhitungan Biaya Operasional Kendaraan dengan *load factor* 70% per satu kali trip sebagai berikut:
 - a. Trayek 09AK : Rp. 7.448
 - b. Trayek 15AP : Rp. 7.641
2. Dari analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa tarif yang sesuai jika dari sisi operator sesuai perhitungan Biaya Operasional Kendaraan dengan *Load Factor* demand selama setahun yaitu:
 - a. Trayek 09AK : Rp. 6.817
 - b. Trayek 15AP : Rp. 6.921
3. Dari hasil analisis diketahui bahwa tarif yang sesuai dilihat dari sisi pengguna jasa berdasarkan perhitungan Ability to Pay dan *Willingnes* to Pay adalah sebagai berikut:
 - c. Berdasarkan *Ability to Pay* (Kemampuan Membayar)
 - 1) Trayek 09AK : Rp. 5.018
 - 2) Trayek 15AP : Rp. 5.081
 - Rata-rata ATP : Rp. 5.049
 - d. Berdasarkan *Willingnes* to Pay (Kemauan Membayar)
 - 1) Trayek 09AK : Rp. 4.011
 - 2) Trayek 15AP : Rp. 4.237
4. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka perbandingan tarif sebagai berikut

	09AK	15AP
a. <i>Eksisting</i>	: Rp. 7.000	Rp. 7.000
b. Tarif sesuai BOK	: Rp. 7.448	Rp. 7.641
c. ATP	: Rp. 5.018	Rp. 5.081
d. WTP	: Rp. 4.011	Rp. 4.237
5. Pemerintah dapat memberikan subsidi dalam bentuk pembelian layanan sebagai selisih BOK dengan tarif yang ditetapkan sesuai dengan

Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2019. Dengan tarif berdasarkan BOK trayek 09AK dan 15AP dengan hasil ATP (Rp. 5.049) terdapat selisih -Rp. 2.399/orang/perjalanan untuk trayek 09AK dan -Rp. 2.592/ orang/perjalanan.

6. Secara ATP (finansial) masyarakat Kota Bogor mampu membayar lebih tinggi daripada keinginannya diduga karena masyarakat ingin mengalokasikan pendapatan untuk belanja lainnya, termasuk menabung

6.2 Saran

1. Dikarenakan tarif yang telah ditetapkan berada di bawah tarif BOK, pada kondisi ini Pemerintah dapat memberikan subsidi terhadap tarif yang sudah ada
2. Melakukan *rerouting* apabila pada suatu lokasi memiliki *load factor* yang rendah seperti jaraknya diperpendek sehingga tarif berdasarkan biaya operasional kendaraan akan lebih rendah pula.
3. Pemerintah Kota Bogor diharapkan mampu memberikan tawaran yang menggugah kemauan masyarakat untuk naik angkutan umum dengan menyediakan fasilitas dan utilitas yang cukup. Karena besaran tarif yang bersedia dibayarkan oleh pengguna jasa tergantung dengan pelayanan yang diterimanya.